DETERMINAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) TERHADAP POLA HIDUP SEHAT DALAM TATANAN RUMAH TANGGA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BURNAI MULYA KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR

SKRIPSI

OLEH

NAMA : DEVI DELAWATI
NIM : 10011381520151

PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020

DETERMINAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) TERHADAP POLA HIDUP SEHAT DALAM TATANAN RUMAH TANGGA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BURNAI MULYA KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

OLEH

NAMA : DEVI DELAWATI
NIM : 10011381520151

PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020

ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, September 2020

Devi Delawati

DETERMINAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT TERHADAP POLA HIDUP SEHAT DALAM TATANAN RUMAH TANGGA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BURNAI MULYA KABUPATEN OKU TIMUR

Xvii + 68 Halaman, 17 Tabel, 3 Gambar, 13 Lampiran

ABSTRAK

Persentase rumah tangga berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di Desa Mulya Jaya yaitu 61,19% yang bearti belum mencapai target Nasional sebesar 80%. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku hidup bersih dan sehat terhadap pola hidup sehat dalam tatanan rumah tangga di wilayah kerja Puskesmas Burnai Mulya Kabupaten OKU Timur.

Metode penelitian menggunakan desain *Cross Sectional*. Sampel penelitian adalah ibu rumah tangga yang memiliki balita umur 6 sampai 59 bulan sebanyak 123 ibu rumah tangga. Data diambil pada tahun 2019, dengan menggunakan uji *Chi-Square* dan analisis data mengunakan analisis Univariat dan Bivariat. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa ada hubungan antara variabel pengetahuan (p=0,010), sikap (p=0,001), dukungan tokoh masyarakat (p=0,047), dukungan petugas kesehatan (p=0,002), dukungan keluarga (p=0,012) dan tidak ada hubungan antara variabel status pekerjaan (p=0,596), sarana prasarana (p=0,079), status ekonomi (p=1,000) dengan PHBS dalam tatanan rumah tangga. Disimpulkan bahwa peran pendorong seperti Dinas kesehatan, tenaga kesehatan, kader dan lembaga pemberdayaan lainnya dapat meningkatkan pengetahuan dan perubahan perilaku masyarakat untuk menerapkan PHBS dalam tatanan rumah tangga.

Kata kunci **:** Determinan, PHBS

Kepustakaan **:** 74 (1974-2019)

HEALTH POLICY ADMINISTRATION COMMUNITY HEALTH FACULTY SRIWIJAYA UNIVERSITY
***Thesis, September* 2020**

Devi Delawati

DETERMINANTS THE BEHAVIOR OF LIVING NET AND HEALTHY TO HEALTHY LIFESTYLE IN THE HOUSEHOLD ORDER IN THE WORKPLACE PUSKESMAS BURNAI MULYA EAST OKU DISTRICT

XVII + 68 Pages, 17 Tables, 3 Images, 13 Attachments

ABSTRACT

The percentage of households behave in a clean and healthy living (PHBS) *in the village of Mulya Jaya, which is* 61.19% *which has not reached the national target of* 80%. *The purpose of this research is to know the factors that affect the behavior of living clean and healthy to healthy lifestyle in the household order in the working area of Burnai Mulya Puskesmas East OKU District*.

The research method uses Cross Sectional design. The research samples are housewives who have toddlers aged 6 *to* 59 *months as many as* 123 *housewives. Data was taken in* 2019, *using Chi-Square test and data analysis using Univariat and bivariate analyses*. *Based on the results of the study, indicating that there is a relationship between knowledge variables* (P=0,010), *attitude* (P=0.001), *community leader Support* (P=0,047), *Health Officer support* (P=0,002), *family Support* (P=0,012) *and no relationship between job status variables* (P=0,596), *infrastructure facilities* (P=0,079), *economic status* (P=1,000) *with PHBS in the household order*. *It was concluded that the driving roles such as the health department, health workers, cadres and other empowerment agencies could improve the knowledge and change of community behaviour to implement* PHBS *in the household order*.

Keywords **:** *Determinant,* PHBS

Literature **:** 74 (1974-2019)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian hari diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 23 September 2020

Yang bersangkutan

METERAI TEMPEL

478AHF596594223

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Devi Delawati

NIM.10011381520151

HALAMAN PENGESAHAN

Skirpsi ini dengan judul "Determinan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Terhadap Pola Hidup Sehat Dalam Tatanan Rumah Tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Burnai Mulya Kabupaten OKU Timur" telah dipertahankan dihadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 30 April 2020 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, September 2020

Panitia Sidang Ujian Skripsi

Ketua Penguji :

1. Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes ( )
   NIP.197909152006042005

Anggota :

2. Widya Lionita, S.K.M., M.P.H ( )
   NIP.167045904900002
3. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.KM ( )
   NIP.197606092002122001
4. Dian Safriantini, S.K.M., M.P.H ( )
   NIP.198810102015042001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP.197606092002122001

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul "Determinan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Terhadap Pola Hidup Sehat Dalam Tatanan Rumah Tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Burnai Mulya Kabupaten OKU Timur" telah mendapat arahan dan bimbingan dari Pembimbing serta disetujui pada tanggal 27 Agustus 2020.

Indralaya, 23 September 2020

Pembimbing :

1. Dian Safriantini,S.K.M.,M.P.H ( )
   NIP.198810102015042001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama	: Devi Delawati
NIM	: 10011381520151
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat, Tgl lahir	: OKU Timur, 20 November 1996
Tinggi /Berat badan	: 158 cm/58 kg
Agama	: Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa
No.HP	: 082279352130
Email	: delawati.devi11@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

Tahun	Sekolah/Institusi/Universitas	Jenjang
2003 s/d 2009	SDN 4 Burnai Mulia	SD
2009 s/d 2012	SMP N 3 Semendawai Timur	SMP
2012 s/d 2015	SMA N 1 Kayu Agung	SMA
2015 s/d 2020	Fakultas Kesehatan Masyarakat UNSRI	S1

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT atas karunia dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Determinan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Terhadap Pola Hidup Sehat Dalam Tatanan Rumah Tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Burnai Mulya Kabupaten OKU Timur".

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Maka dari itu, dalam kesempatan inipeneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Terima kasih kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan Rahmat dan Karunianya.
2. Kepada kedua Orangtua, papa dan mama, abang yudi, adik fira komalasari, fenti puspita dan wahyu alam syah dinata dan saudara yang senantiasa mendoakan dan mendukung saya.
3. Ibu Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dian Safriantini,S.K.M.,M.P.H selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, bantuan, kritik, saran dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Asmaripa Ainy, S.Si.,M.Kes selaku dosen penguji Idan Ibu Widya Lionita, S.KM.,M.P.H selaku dosen penguji II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, bantuan, kritik dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan staff Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
7. Bapak H.Bakhnir Rasyid, S.E.,M.M.,M.Si kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Sumatera Selatan.
8. Bapak Drs.Sepala Hamdani, M.M kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten OKU Timur.
9. Kepada kepala Dinas kesehatan Kabupaten OKU Timur.

10. Ibu Dewi Risma, S.K.M kepala Puskesmas Burnai Mulya,atas izin pengambilan data dan izin penelitian serta bidan Desa Mulya Jaya yang telah meluangkan waktu mendampingi saya melakukan penelitian.
11. Bapak Ahmad Syaikhu, S.K.M., M.Kes kepala Puskesmas Taraman, atas izin pengambilan data dan izin uji validitas serta bidan Desa Sriwangi yang telah meluangkan waktu mendampingi saya melakukan uji validitas.
12. Kepada kepala Desa Mulya Jaya, atas izin penelitian dan kepala Desa Sriwangi, atas izin uji validitas.
13. Kepada ibu-ibu yang sudah bersedia menjadi responden dalam penelitian saya.
14. Kepada teman-temanku yang tercinta Tanti, Mutiara, Risna, Ravinda, Ecik, Ulik, cik, sok, bik jum dan Indah terima kasih atas semangat dan dukungan dan bantuan kalian.
15. Kepada Ryan Pratama Joni Saputra, S.T terima kasih telah banyak membantu dan memberikan support.
16. Sahabat dan rekan-rekan angkatan 2015 Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan, semangat, serta membersamai dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna dari segi penyusunan, bahasa ataupun penulisannya. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dan semoga bisa bermanfaat dan memberikan informasi bagi pembaca.

Indralaya, 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....
ABSTRAK i
ABSTRAC ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME iii
HALAMAN PENGESAHAN.....iv
HALAMAN PERSETUJUAN v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP vi
KATA PENGANTAR.....vii
DAFTAR ISI.....ix
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR.....xv
DAFTAR SINGKATAN.....xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....xvii
BAB I PENDAHULUAN.....1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 4
1.3. Tujuan Penelitian 4
1.3.1. Tujuan Umum 4
1.3.2. Tujuan Khusus 4
1.4. Manfaat Penelitian 5
1.4.1. Manfaat Bagi Peneliti 5
1.4.2. Manfaat Bagi Puskesmas 5
1.4.3. Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat 5
1.5. Ruang Lingkup Penelitian.....6
1.5.1. Lingkup Lokasi 6
1.5.2. Lingkup Waktu 6
1.5.3. Lingkup Materi 6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....7
2.1. Puskesmas Dalam Pembangunan Kesehatan 7

2.2. Pendekatan Keluarga 8
2.3. Karakteristik Individu 9
2.3.1. Definisi Karakteristik 9
2.3.2. Faktor-faktor Karakteristik Individu 10
2.4. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) 10
2.4.1. Definis Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) 10
2.4.2. Manfaat Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) 11
2.4.3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi (PHBS) 11
2.4.4. Indikator Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) 12
2.5. PHBS tatanan Rumah Tangga 14
2.5.1. Definisi PHBS tatanan Rumah Tangga 14
2.5.2. Indikator PHBS tatanan Rumah Tangga 14
2.5.3. Sasaran PHBS tatanan Rumah Tangga 19
2.5.4. Manfaat PHBS tatanan Rumah Tangga 19
2.6. Penelitian Sebelumnya 21
2.7. Kerangka Teori 24

BAB III KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL, DAN HIPOTESIS 25
3.1. Kerangka Konsep 25
3.2. Definisi Operasional 26
3.3. Hipotesis 30

BAB IV METODE PENELITIAN 31
4.1. Desain Penelitian 31
4.2. Populasi dan Sampel Penelitian 31
4.2.1. Populasi Penelitian 31
4.2.2. Sampel Penelitian 31
4.2.3. Teknik Pengambilan Sampel (Sampling) 32
4.3. Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data 33
4.3.1. Jenis Data 33
4.3.2. Cara Pengumpulan Data 33
4.3.3. Alat Pengumpulan Data 34

4.4. Pengolahan Data 34
4.5. Uji Validitas dan Reliabilitas 34
4.5.1. Uji Validitas 34
4.5.2. Uji Reliabilitas 37
4.6. Analisis Data 38

BAB V HASIL PENELITIAN 40
5.1. Gambaran Umum Puskesmas Burnai Mulya 40
5.1.1. Sejarah, Wilayah dan Geografis Puskesmas Burnai Mulya 40
5.1.2. Data Demografi Puskesmas Burnai Mulya 41
5.1.3. Visi dan Misi Puskesmas Burnai Mulya 41
5.1.4. Data Fasilitas Kesehatan Puskesmas Burnai Mulya 42
5.1.5. Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Puskesmas Burnai Mulya 42
5.2. Hasil Penelitian 44
5.2.1. Analisis Univariat 44
5.2.2. Analisis Bivariat 49

BAB VI PEMBAHASAN 55
6.1. Keterbatasan Penelitian 55
6.2. Pembahasan 55
6.2.1. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat 55
6.2.2. Hubungan Pengetahuan dengan PHBS Rumah Tangga 56
6.2.3. Hubungan Sikap dengan PHBS Rumah Tangga 58
6.2.4. Hubungan Status Pekerjaan dengan PHBS Rumah Tangga 59
6.2.5. Hubungan Sarana Prasarana dengan PHBS Rumah Tangga 60
6.2.6. Hubungan Status Ekonomi dengan PHBS Rumah Tangga 61
6.2.7. Hubungan Dukungan Tokoh Masyarakat dengan PHBS Rumah Tangga 62
6.2.8. Hubungan Dukungan Petugas Kesehatan dengan PHBS Rumah Tangga 63
6.2.9. Hubungan Dukungan Keluarga dengan PHBS Rumah Tangga 64

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN 66
7.1. Kesimpulan 66

7.2. Saran 67
DAFTAR PUSTAKA 68
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Sebelumnya 21
Tabel 3.1. Definisi Operasional 26
Tabel 4.1. Hasil Perhitungan dan Penelitian Terdahulu 32
Tabel 4.2. Hasil Uji Validitas 35
Tabel 4.3. Hasil Reliabilitas 38
Tabel 5.1. Data Jumlah Penduduk Perdesa Puskesmas Burnai Mulya 41
Tabel 5.2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Dalam Tatanan Rumah Tanggadi Wilayah KerjaPuskesmas Burnai Mulya Kabupaten OKU Timur 44
Tabel 5.3. Distribusi Frekuensi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Terhadap Pola Hidup Sehat Dalam Tatanan Rumah Tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Burnai Mulya Kabupaten OKU Timur 45
Tabel 5.4. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Terhadap Pola Hidup Sehat Dalam Tatanan Rumah Tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Burnai Mulya Kabupaten OKU Timur 45
Tabel 5.5. Distribusi Frekuensi Sikap Responden Terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Terhadap Pola Hidup Sehat Dalam Tatanan Rumah Tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Burnai Mulya Kabupaten OKU Timur .. 46
Tabel 5.6.Distribusi Frekuensi Status Pekerjaan Responden Terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Terhadap Pola Hidup Sehat Dalam Tatanan Rumah Tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Burnai Mulya Kabupaten OKU Timur 46
Tabel 5.7.Distribusi Frekuensi Sarana Prasarana Responden Terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Terhadap Pola Hidup Sehat Dalam Tatanan Rumah Tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Burnai Mulya Kabupaten OKU Timur 47
Tabel 5.8.Distribusi Frekuensi Status Ekonomi Responden Terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Terhadap Pola Hidup Sehat Dalam Tatanan

Rumah Tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Burnai Mulya Kabupaten OKU Timur 47
Tabel 5.9. Distribusi Frekuensi Dukungan Tokoh Masyarakat Responden Terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Terhadap Pola Hidup Sehat Dalam Tatanan Rumah Tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Burnai Mulya Kabupaten OKU Timur 47
Tabel 5.10. Distribusi Frekuensi Dukungan Petugas Kesehatan Responden Terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Terhadap Pola Hidup Sehat Dalam Tatanan Rumah Tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Burnai Mulya Kabupaten OKU Timur 48
Tabel 5.11. Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga RespondenTerhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Terhadap Pola Hidup Sehat Dalam Tatanan Rumah Tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Burnai Mulya Kabupaten OKU Timur 48
Tabel 5.12.Hubungan antara Determinan Dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Dalam Tatanan Rumah Tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Burnai Mulya Kabupaten OKU Timur 50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Teori.....24
Gambar 3.1. Kerangka Konsep 25
Gambar 5.1. Peta Puskesmas Burnai Mulya 40

DAFTAR SINGKAAN

Dinkes	: Dinas Kesehatan
KBBI	: Kamus Besar Bahasa Indonesia
Kemenkes	: Kementrian Kesehatan
SDGs	: *Sustainable Development Goals*
PHBS	: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
PIS-PK	: Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga
PROMKES	: Promosi Kesehatan
OKUT	: Ogan Komering Ulu Timur
Riskesdas	: Riset Kesehatan Dasar
UKM	: Upaya Kesehatan Masyarakat
UKP	: Upaya Kesehatan Perorang

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Survei Awal
Lampiran 2. Surat Izin Uji Validitas
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian
Lampiran 4. Surat Pengantar Kesbangpol Provinsi Sumatera Selatan
Lampiran 5. Surat Pengantar Kesbangpol Kabupaten OKU Timur
Lampiran 6. Sertifikat Persetujuan Etik
Lampiran 7. Kuesioner Penelitian
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian
Lampiran 9.Distribusi Frekuensi dan Analisis Univariat
Lampiran 10.Hasil Distribusi Frekuensi Petanyaan
Lampiran 11.Hasil Analisis Bivariat
Lampiran 12.Hasil Uji Validitas
Lampiran 13.Hasil Uji Normalitas

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berdasarkan (Kementerian Kesehatan RI, 2012) telah membuat pedoman pembinaan perilaku hidup bersih dan sehat yang tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan No.2269/MENKES/PER/XI/2011 yang mengatur upaya untuk peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat diseluruh Indonesia dengan mengacu kepada pola manajemen mulai dari tahap pengkajian, perencanaan, pelaksanaan serta pemantauan dan penilaian. Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) merupakan semua perilaku yang dilakukan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan seseorang atau keluarga dapat menolong diri sendiri dibidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat. Menurut teori HL Blum (1974) secara garis besar status kesehatan seseorang individu maupun kelompok masyarakat dipengaruhi 4 elemen utama yakni pelayanan kesehatan, faktor keturunan, perilaku dan lingkungan dan salah satu faktor yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat adalah faktor perilaku.

PHBS dalam tatanan rumah tangga merupakan salah satu strategi yang dicanangkan oleh Kementerian kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan *Millenium* 2016 melalui rumusan visi dan misi Indonesia sehat dalam menyosong *Sustainable Development Goals* (*SDGs*). Berdasarkan data (Riskesdas, 2013) perilaku hidup bersih dan sehat dalam tatanan rumah tangga terdapat 10 indikator yaitu persalinan oleh tenaga kesehatan (87,6%), pemberian ASI eksklusif pada bayi mulai umur 0-6 bulan (38,0%), penimbangan balita setiap bulan (68,0%), cuci tangan pakai sabun dan air bersih (47,2%), menggunakan jamban/WC (81,9%), mencegah jentik nyamuk (77,4%), makan sayur dan buah setiap hari (10,7%), melakukan aktivitas fisik setiap hari (52,8%), penggunaan air bersih (82,2%) dan tidak merokok dalam rumah (78,8%). Dinyatakan ber-PHBS baik apabila dalam tatanan rumah tangga memenuhi ≥ 6 kriteria untuk rumah

tangga memiliki balita dan < 5 kriteria untuk rumah tangga tidak memiliki balita yang meliputi : 1) persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan, 2) memberikan ASI eksklusif kepada bayi usia 0-6 bulan, 3) menimbang balita, 4) menggunakan air bersih, 5) aktivitas fisik setiap hari, 6) mengkonsumsi buah dan sayur setiap hari (Kemenkes, 2018).

Berdasarkan laporan kinerja (KemenkesRI, 2017) menunjukkan bahwa capaian indikator persentase yang melaksanakan rumah tangga ber-PBHS mengalami penurunan sebanyak (1,44%) pada tahun 2012 sebesar (56,5%), tahun 2013 sebesar (55,06%). Kabupaten atau Kota yang memiliki kebijakan PHBS di Indonesia secara Nasional pada tahun 2017 yaitu sebesar (60,89%) yang sudah mencapai target Renstra ada sebanyak 9 Provinsi yang telah mencapai 100% yaitu Sulawesi Barat, Gorontalo, Bali, Yogyakarta, Jawa Tengah, DKI Jakarta, Riau, Bengkulu dan jumlah persentase terendah terdapat di Daerah Papua (3,45%), Papua Barat (15,38%) dan Nusa Tenggara (18,18%). Sedangkan Sumatera Selatan menduduki peringkat 13 dari 34 Provinsi di Indonesia yang belum mencapai target Nasional yaitu sebesar (52,94%) (Kemenkes RI, 2018).

Berdasarkan profil Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan tahun 2016, didapatkan persentase rumah tangga ber-PHBS di Kabupaten OKU Timur sebesar (3,7%). Saat ini ada 22 Kecamatan yang tersebar di wilayah Kabupaten OKU Timur. Jika dilihat berdasarkan wilayah Kecamatan Semendawai Timur, Puskesmas Burnai Mulya merupakan salah satu jumlah persentase rumah tangga ber-PHBS yang belum mencapai target Nasional yaitu sebesar 80%.

Profil Puskesmas Burnai Mulya (2018) wilayah kerja Puskesmas Burnai Mulya mencakup 19 Desa dengan jumlah rumah tangga 10.321 KK. Jumlah capaian persentase rumah tangga ber-PBHS yang tertinggi terdapat di Desa Kota Mulya sebesar (96,30%) dan yang terendah di Desa Mulya Jaya sebesar (61,19%),dengan jumlah penduduk sebanyak 560 KK laki-laki 959 dan perempuan 924. Berdasarkan peraturan No.89/MENKES//2016 menyatakan bahwa untuk meningkatkan upaya kesehatan masyarakat (UKM) dan upaya kesehatan perorang (UKP) salah satunya dilakukan dengan melaksanakan program pendekatan keluarga yang dikenal dengan Program Indonesia Sehat

dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK).

Menurut hasil penelitian (keswara, 2019) menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan, sikap keluarga dan peran tenaga kesehatan dengan pelaksanaan PHBS dalam tatanan rumah tangga. Pengetahuan masyarakat kurang baik lebih banyak dibandingkan dengan pengetahuan baik disebabkan oleh faktor budaya, ekonomi serta kurangnya informasi yang didapat dari dukungan tenaga kesehatan. Status kesehatan individu, anggota keluarga atau kelompok masyarakat dipengaruhi oleh dua faktor pokok yaitu faktor perilaku (*Predisposisi, enabling,* dan *reinforcing*) dan faktor diluar perilaku yang dapat mempengaruhi pencapaian kesehatan yang optimal (Green, L. 1980).

Berdasarkan hasil penelitian (Wosal, 2019) menunjukkan bahwa adanya hubungan karakteristik umur, pendidikan dan tingkat pendapatan dengan PHBS. Meningkatkan kesehatan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kesadaran, kemauan serta kemampuan hidup sehat bagi setiap individu, anggota keluarga dan kelompok masyarakat agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya (Kemenkes RI, 2017).

Penyebaran suatu masalah kesehatan merupakan banyaknya masalah kesehatan yang ditemukan pada sekelompok manusia. Penyebaran masalah kesehatan dipengaruhi oleh ciri-ciri atau karakteristik dalam masalah kesehatan. Ciri-ciri yang mempengaruhi masalah kesehatan dalam epidemiologi dapat dibedakan atas beberapa macam yaitu umur, jenis kelamin, golongan ethnik, agama, pekerjaan, pendidikan, dan keadaan status sosial ekonomi (Sulistyaningsih, 2011).

Menurut hasil penelitian (Muwardi, 2007) keluarga merupakan satuan (unit) terkecil dari masyarakat yang terdiri atas keluarga inti (*batih*) seperti ayah, ibu dan anak. Sedangkan keluarga luas (*extended family*) merupakan anggota keluarga yang memliki ikatan darah maupun tidak memiliki ikatan darah seperti kakek, nenek dan pembantu rumah tangga yang semua individu tinggal didalam satu rumah untuk melangsungkan kehidupan sehari-hari.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan target Nasional tahun (2019) untuk cakupan standar pelayanan minimal PHBS yang merupakan acuan Kabupaten/kota adalah sebesar 80%. Data profil Dinas Kesehatan Kabupaten OKU Timur tahun 2016, capaian rumah tangga yang ber-PBHS yaitu sebesar (76,9%). Sedangkan pada Puskesmas Burnai Mulya terdapat di Desa Mulya Jaya yang cakupan rumah tangga ber-PHBS rendah yaitu sebesar (61,19%).

Dengan melihat permasalahan tersebut maka perlu dilakukan penelitian dengan menganalisis Determinan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Terhadap Pola Hidup Sehat Dalam Tatanan Rumah Tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Burnai Mulya Kabupaten OKU Timur.

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) terhadap pola hidup sehat dalam tatanan rumah tangga di wilayah kerja Puskesmas Burnai Mulya Kabupaten OKU Timur.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan dengan perilaku hidup bersih dan sehat terhadap pola hidup sehat dalam tatanan rumah tangga di wilayah kerja Puskesmas Burnai Mulya Kabupaten OKU Timur.
2. Untuk menganalisis hubungan antara sikap dengan perilaku hidup bersih dan sehat terhadap pola hidup sehat dalam tatanan rumah tangga di wilayah kerja Puskesmas Burnai Mulya Kabupaten OKU Timur.
3. Untuk menganalisis hubungan antara status pekerjaan dengan perilaku hidup bersih dan sehat terhadap pola hidup sehat dalam tatanan rumah tangga di wilayah kerja Puskesmas Burnai Mulya Kabupaten OKU Timur.
4. Untuk menganalisis hubungan antara sarana prasarana dengan perilaku hidup bersih dan sehat terhadap pola hidup sehat dalam tatanan rumah tangga di wilayah kerja Puskesmas Burnai Mulya Kabupaten OKU Timur.

5. Untuk menganalisis hubungan antara status ekonomi dengan perilaku hidup bersih dan sehatterhadap pola hidup sehat dalam tatanan rumah tangga di wilayah kerja Puskesmas Burnai Mulya Kabupaten OKU Timur.
6. Untuk menganalisis hubungan antara dukungan tokoh masyarakat dengan perilaku hidup bersih dan sehat terhadap pola hidup sehat dalam tatanan rumah tangga di wilayah kerja Puskesmas Burnai Mulya Kabupaten OKU Timur.
7. Untuk menganalisis hubungan antara dukungan petugas kesehatan dengan perilaku hidup bersih dan sehat terhadap pola hidup sehat dalam tatanan rumah tangga di wilayah kerja Puskesmas Burnai Mulya Kabupaten OKU Timur.
8. Untuk menganalisis hubungan antara dukungan keluarga dengan perilaku hidup bersih dan sehat terhadap pola hidup sehat dalam tatanan rumah tangga di wilayah kerja Puskesmas Burnai Mulya Kabupaten OKU Timur.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Bagi Peneliti

Mampu mengimplementasikan seluruh teori dan pengetahuan yang telah didapatkan selama masa perkuliahan dengan fakta dilapangan serta dapat dijadikan sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan dalam sistematika penulisan karya ilmiah.

1.4.2. Manfaat Bagi Pukesmas

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan infomasi masukan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan masyarakat Puskesmas Burnai Mulya Kabupaten OKU Timur.

1.4.3. Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Mayarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan referensi kepustakaan yang dapat bermanfaat bagi seluruh civitas akademik dan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1. Lingkup Tempat

Tempat pelaksanaan penelitian ini di Desa Mulya Jaya di wilayah kerja Puskesmas Burnai Mulya Kabupaten OKU Timur.

1.5.2. Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2019 sampai Januari 2020.

1.5.3. Lingkup Materi

Lingkup materi dalam penelitian ini membahas tentang determinan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) terhadap pola hidup sehat dalam tatanan rumah tangga di wilayah kerja Puskesmas Burnai Mulya Kabupaten OKU Timur.

DAFTAR PUSTAKA

Adliyani, Z. O. N., Angraini, D. I. & Soleha, T. U. 2017. *Pengaruh Pengetahuan, Pendidikan dan Ekonomi Terhadap Perilaku Hidup bersih dan Sehat pada Masyarakat Desa Pekonmon Kecamatan Ngambur Kabupaten Pesisir Barat.* Jurnal Ilmu Kedokteran. vol.7, no.1, pp. 6-13.

Boekoesoe, L. & Yantu, R. R. V. M. 2018. *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Tatanan Rumah Tangga Ditinjau dari Aspek Pengetahuan dan Status Ekonomi Masyarakat di Desa Deme 2 Kecamatan Sumalata Timur Kabupaten Gorontalo Utara*. Jurnal Kesehatan.

Damayanti, S. & Hardayanti, C. 2014. *Hubungan Pengetahuan Ibu Rumah Tangga dan Peran Kader dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Dalam Rumah Tangga di Kelurahan Laing wilayah kerja Puskesmas Nan Balimo Kecamatan Tanjung Harapan Kota Solo*. Jurnal Keperawatan.

Depkes RI. 2006. *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Rumah Tangga*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.

Depkes RI. 2007. *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Rumah Tangga*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.

Dinkes Provinsi Sumsel. 2015. *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014*. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan.

Dinkes Provinsi Sumsel. 2016. *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015*. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan.

Dinkes Provinsi Sumsel. 2018. *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017*. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan.

Green, L. W. *et al*. 1980. *Health Education Planning – a Diag Nomorstic Approach*. Mayfield Publishing Co, Johns Hopkins University. Boston.

Jelantik, I. G. M. G. & Astrini, I. G. A. R. 2015. *Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Ketersedian Sarana dan Prasarana dengan Kebiasaan Mencuci Tangan Pakai Sabun Untuk Mencegah Diare dan ISPA pada Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Ampenan Tengah Kota Mataram.* Jurnal Media Bina Ilmiah. vol.9, no.1, pp.48-51.

Julius, W. D., Zuraida, R. & Saftarina, F. 2014. *Hubungan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dan Status Kesehatan dengan Status Gizi Balita pada Rumah Tangga Miskin di Kabupaten Way Kanan*. Lampung.

Karim, D.S.P. 2018. *Determinan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Tatanan Rumah Tangga.* Aceh Tenggara. Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat. vol.7, no1, pp.1-9.

Kemenkes RI. 2011. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor.2269/MENKES/PER/XI/2011 tentang Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)*.

Kemenkes RI. 2012. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2011*. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.

Kemenkes RI. 2016. *Pedoman Penyelenggara Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.

Kemenkes RI. 2018. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017*. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.

Kemenkes RI. 2018. *Laporan Kinerja Kementerian Kesehatan Tahun 2017*.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.

Keswara, U. R.,wahyudi, D.A. & Sari, W. E. P.2019. *Pengetahuan, Sikap dan Peran Tenaga Kesehatan terhadap Penerapan Pola Hidup Sehat (PHBS) Rumah Tangga di Desa Pujokerto Kabupaten Lampung Tengah.* Jurnal Kesehatan. vol.13, no.1, pp.37-47.

Kharunnisa, E. N. H. 2015. *Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Tatanan Rumah Tangga di Kota Depok Tahun 2014 dan Faktor-faktor yang Berhubungan.* Jurnal Kesehatan Masyarakat.

Layya., Imran. & Nasrudin. 2016. *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Dalam Tatanan Rumah Tangga Berbasis Kerusakan Akibat Tsunami di Wilayah Kota Banda Aceh*. Jurnal Ilmu Kebencanaan.

Lemeshow, *et al*. 1997. *Besar Sampel Dalam Penelitian Kesehatan.* Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.

Mahfudhah, D. 2012. *Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Pekerjaan Ibu Terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Tatanan Rumah Tangga di Desa Reukih Dayah Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar*. Jurnal Kesehatan Masyarakat.

Muin, H., Lisnawati. & Arsyad, M. 2017. *Peran Puskesmas Dalam Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Tatanan Rumah Tangga di Kelurahan Padaidi Kecamatan Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang.*

Najmah. 2015. *Epidemologi Penyakit Menular*. Jakarta: Trans Info Media Notoatmojo, S. 2007. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan* Seni. Jakarta. PT Renika Cipta

Notoatrmojo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT Rineka. Jakarta

Notoatmojo, S. 2012. *Pendidikan dan perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta

Nursalam, *et al*. 2017. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta. Salemba Medika

Rayhan. & Triana, R. A. 2016. *Hubungan Karakteristik, Pengetahuan dan Sikap terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Kabalen Kecamatan Babelan Bekasi Utara.* Jurnal Kedokteran. vol.12, no.2, pp.168-180.

Renstra 2015-2019. 2015. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.02.02/MENKES/52/2015*. Kementrian Kesehatan RI. Jakarta.

Riskesdas. 2013. *Riset Kesehatan Dasar.* Kementrian Kesehatan RI. Jakarta.

Rosidin, U., Sumarna, U. & Eryani, T. 2019. *Determinan Pelaksanaan PHBS Rumah Tangga di Desa Jayaraga Tarogong Kidul Kabupaten Garut.* Jurnal Keperawatan BSI. vol.8, no.1, pp.64-69.

Saibaka, Y. E., Tucunan, A. A. T. & Rumayar, A. A. 2016. *Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Rumah Tangga di wilayah kerja Puskesmas Wawonasa Kota Manado.* Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat

Saini, S. & Aminah, S. 2016. *Pengetahuan dan Sikap Keluarga dalam Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di wilayah kerja Puskesmas Sombaopu Gowa*.

Saftri, M. A., Nugraha, P. P. & Riyanti, E. 2017. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Peran Kader Kesehatan dalam Pelaksanaan PHBS di Kelurahan Sarirejo Kota Semarang.* Jurnal Kesehatan Masyarakat. vol.5, no.3, pp.594-600.

Siswani, S & Rizky, A.C. 2017. *Hubungan Anatara Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Dengan Penerapan PHBS di Wilayah RW 07 Kelurahan Cijantung Kecamatan Pasar Rebo Jakarta Timur Tahun 2017*. Jurnal Kesehatan Masyarakat. vol.2, no.1, pp.16-31.

Sulistyaningsih. 2011. *Epidemiologi Dalam Praktik Kebidanan*. Graha Ilmu. Yogyakarta.

Taucan, A. 2015. *Hubungan Antara Faktor Predisposing, Enabling dan Reinforcing dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Rumah Tangga di Kecamatan Siau Tengah Kabupaten Sitaro Provinsi Sulawesi Utara*. Jurnal Kesehatan Masyarakat.

UPTD Puskesmas Burnai Mulya. 2018. *Profil Kesehatan Puskesmas Burnai Mulya Tahun 2017*. UPTD Puskesmas Burnai Mulya. Kabupaten OKU Timur.

Pane, E. 2009. *Pengaruh Perilaku Keluarga Terhadap Penggunaan Jamban*. Jurnal Kesehatan Masyarakat. vol.3, no.5, pp.229-234.

Putri, W. S. & Saputra, R. 2018. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Desa Kualu Kecamatan Tambang Kampar. Jurnal Keperawatan. vol.8, no.2, pp.121-128.

Wardani., Efendy, I., Hadi, A. J. & Asriwati. 2019. *Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Dalam Tatanan Rumah Tangga di wilayah kerja Puskesmas Cot Ie Jue Kabupaten Bireuen.* Jurnal Kesehatan Masyarakat. vol.9, no.1, pp.93-105.

Wijayanti, A. S., Widagdo, L. & Shaluhiyah, Z. 2016. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Buang Air Besar di Jamban di Desa Gunungsari Kecamatan Pulosari Kabupaten Pemalang*. Jurnal Kesehatan Masyarakat. vol.4, no.1, pp.450-460.

Wosal, A. W., Maramis, F. R. R. & Tacunan, A. A. T. 2019. *Hubungan Antara Karakteristik Individu Dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Rumah Tangga di Desa Liba Kecamatan Tompaso Kabupaten Minahasa*. Jurnal Kesehatan Masyarakat. vol.7, no.1, pp.9-15.

Yalina., Nofriadi. & Andini, B. 2018. *Hubungan Sikap dan Motivasi dengan Penerepan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Keluarga di wilayah kerja Puskesmas Gulai Bancah Kota Bukit*. Jurnal Kesehatan Perintis. vol.5, no.1, pp.82-89.